

**DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK DENGAN MENGGUNAKAN
KUESIOER PRA SKREENING PERTUMBUHAN (KPSP)
DI PUSKESMAS DARUL IMARAH ACEH BESAR**

***EARLY DETECTION OF GROWTH OF CHILDREN DEVELOPMENT USING PRE-
SCREENING PREVIEW SCREENING (KPSP)
IN PARKESMAS DARUL IMARAH ACEH BESAR***

Eva Rosdiana¹⁾, Lia Afrita²⁾, Desi Ariana³⁾, Nora Maulida⁴⁾, Marniati⁵⁾

1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : eva_rosdiana@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : lia.afrita@gmail.com

3 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : desiariana@gmail.com

4 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : nora@gmail.com

5 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: marniati@uui.ac.id

Abstrak

Deteksi dini tumbuh kembang merupakan kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang agar lebih mudah dilakukan penanganan selanjutnya atau diintervensi. Deteksi dini yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah deteksi dini dengan menggunakan Kuesioner Pra Skreening Pertumbuhan (KPSP). Tujuan dilakukannya skreening ini adalah untuk mendeteksi apakah pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta menumbuhkan minat ibu untuk selalu melakukan deteksi dini terhadap anaknya. Pengabdian ini di laksanakan di Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar tepatnya di Posyandu desa Lagang. Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data menggunakan Kuesioner Pra Skreening Pertumbuhan. Media yang digunakan adalah kuesioner KPSP yang dikopi dari buku cetak, kemudian diisi sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun. Hasil dari pengabdian ini di dapatkan bahwa seluruh bayi anak yang dilakukan deteksi dalam batas normal dan ibu-ibu sangat antusias dan mau berpartisipasi dalam kegiatan ini, mereka berharap agar kegiatan ini rutin diadakan di Posyandu desa lagang, agar mereka dapat terus memantau dan mengetahui apakah pertumbuhan anak dalam batas normal.

Kata Kunci : Deteksi Dini, Kuesioner Pra Skreening Pertumbuhan

Abstract

Early detection of growth and development is an activity or examination to find early growth and development deviations to make it easier to do further handling or intervention. Early detection conducted in this service is early detection using the Pre-Growth Screening Questionnaire (KPSP). The purpose of this screening is to detect whether the growth and development of children according to their age and foster interest in mothers to always make early detection of their children. This service was carried out at the Darul Imarah Aceh Besar Community Health Center, precisely at the Posyandu village of Lagang. The method used is to collect data using the Growth Pre-Greening Questionnaire. The media used was the KPSP questionnaire which was copied from a printed book, then filled in according to the answers given by mothers who have children aged 1-5 years. As a result of this dedication, all infants detected were within normal limits and the mothers were very enthusiastic and willing to participate in this activity, they hoped that this activity would be held regularly at the Posyandu village, so that they could continue to monitor and find out whether growth child within normal limits.

Keywords: Early Detection, Growth Pre Screening Questionnaire

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2012, tercatat jumlah balita di Indonesia mencapai 31.8 juta jiwa (Ariwibowo, 2012) atau sekitar 13% dari seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 244,2 juta jiwa pada tahun tersebut (Badan Pusat Statistik, 2013). Mengingat besarnya jumlah tersebut dan untuk menjaga tren suksesnya penurunan tingkat mortalitas balita di Indonesia sebesar 63% sejak 1990-2012 (UNICEF, 2013) maka kualitas tumbuh kembang balita sebagai calon generasi penerus bangsa di Indonesia perlu mendapat perhatian serius. Antara lain mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan

tumbuh kembang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Masa balita adalah masa keemasan di mana otak balita lebih terbuka untuk proses pembelajaran dan pengayaan serta sangat peka terhadap lingkungan. Periode tumbuh kembang anak pada masa balita merupakan pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya (Supartini, 2004). Perkembangan moral serta dasar kepribadian juga dibentuk pada masa itu, sehingga setiap kelainan penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak ditangani dengan baik akan mengurangi

kualitas sumber daya manusia kelak kemudian hari (Soetjningsih, 1995).

Deteksi dini tumbuh kembang merupakan kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang agar lebih mudah dilakukan penanganan selanjutnya atau diintervensi (Sjamsul, 2010). Penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang dengan bukti 70% anak dengan keterlambatan tidak teridentifikasi tanpa skrining, sedangkan 70%-80% anak dengan keterlambatan perkembangan teridentifikasi dengan skrining perkembangan yang baik (University of Mexico Center for Development and Disability, 2010). Deteksi dini meliputi deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, deteksi dini penyimpangan perkembangan dan deteksi dini penyimpangan mental emosional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Salah satu skrining deteksi dini penyimpangan perkembangan adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang digunakan di tingkat pelayanan kesehatan primer (dokter keluarga atau puskesmas) (Soedjatmiko, 2001). Deteksi dini penyimpangan perkembangan yang lebih optimal dilakukan di rumah sebagai lingkungan yang paling natural untuk anak. Ini bertujuan untuk mendorong interaksi yang lebih nyaman dan sesuai dengan tahapan perkembangan antara orangtua dan anak yang memiliki ketidakmampuan, meningkatkan kemampuan orangtua untuk merawat anak yang

memiliki ketidakmampuan, mencegah perilaku ketidakmampuan sekunder, meningkatkan fungsi sosial, emosional, dan fungsi adaptasi serta meningkatkan kualitas hidup jangka panjang untuk anak yang memiliki ketidakmampuan dan keluarga (Childres & Larosa, 3 2011).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa deteksi dini tumbuh kembang anak dengan tema "Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Dengan Menggunakan Kuesioer Pra Skreening Pertumbuhan (KPSP) Di Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar"

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di Posyandu Desa Lagang . Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang Ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar. Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu, tanggal 9 Juli 2019, mulai pukul 10.00 s/d selesai. Tempat pelaksanaan kegiatan di Posyandu Desa Lagang.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa deteksi dini tumbuh kembang kepada 30 orang anak usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar, dengan materi : "Deteksi Dini Tumbuh

Kembang Anak Dengan Menggunakan Kuesioer Pra Skreening Pertumbuhan (KPSP) Di Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar”

Pengabdian ini dilaksanakan oleh ketua dan anggota yang berjumlah 3 (tiga) orang. Ketua pelaksana merupakan dosen yang mengajar pada prodi D-III Kebidanan, Prodi D-IV Kebidanan dan Prodi S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat. Anggota penelitian merupakan mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deteksi dini dengan menggunakan Kuesioner Pra Skreening Pertumbuhan telah dilaksanakan di Posyandu Desa Lagang Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar pada hari rabu tanggal 09 Juli 2019 yang dilakukan oleh Eva Rosdiana, S.ST., M.K.M dengan melibatkan mahasiswa TK II Prodi D-III Kebidanan sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat.

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa deteksi dini tumbuh kembang terhadap 30 orang anak usia 1-5 tahun yang hadir dalam pelaksanaan Posyandu di Desa Lagang Puskesmas Darul Imarah.

Ringkasan pelaksanaan kegiatan yaitu pembukaan acara kegiatan dimulai pada pukul 10.00 Wib yang dibuka oleh bidan Rosalina Siska, Amd.Keb, kemudian dilanjutkan oleh ketua pelaksana yaitu Eva Rosdiana, S.ST., M.K.M untuk memberikan materi awal mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak, selanjutnya praktek pengisian kuesioner dilanjutkan oleh mahasiswi prodi D-III

Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia dengan bimbingan dan pengawasan dari ketua pelaksana.

Media yang digunakan adalah kuesioner KPSP yang dikopi dari buku cetak, kemudian diisi sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun. Hasil dari deteksi ini di dapatkan bahwa seluruh anak usia 1-5 tahun yang mengikuti skreening yang berjumlah 30 orang semua dalam batas normal. Ibu-ibu sangat antusias dan mau berpartisipasi dalam kegiatan ini, mereka berharap agar kegiatan ini rutin diadakan di Posyandu desa lagang, agar mereka dapat terus memantau dan mengetahui apakah pertumbuhan anak dalam batas normal.

4. KESIMPULAN DAN DARAN

Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan penyuluhan kesehatan dengan tema “Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Menggunakan Kuesioner Pra Skreening Pertumbuhan (KPSP) di Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar”.

Pembukaan acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 10.00 Wib yang dibuka oleh bidan Rosalina Siska, Amd.Keb, kemudian dilanjutkan oleh koordinator yaitu Eva Rosdiana, S.ST., M.K.M untuk memberikan materi awal mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak, selanjutnya praktek pengisian kuesioner dilanjutkan oleh mahasiswi prodi D-

III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia dengan bimbingan dari dosen koordinator.

Kegiatan berjalan dengan lancar, hasil deteksi dini terhadap 30 orang anak usia 1-5 tahun diperoleh hasil pertumbuhan seluruh anak dalam batas normal. Ibu-ibu sangat antusias mengikuti skrining ini dan berharap skrining ini dapat selalu di laksanakan di Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar agar mereka dapat terus memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

5. REFERENSI

Ambarwati. 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta :Mitra

Proverawati, Atikah.,dan Rahmawati, Eni. (2013). *Asi Dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika

Puskesmas Darul Imarah. 2019. Data Jumlah Balita

Alimul Aziz.2009. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik*. Jakarta : Salemba Medika

Departemen kesehatan RI.2008.*Manajemen Terpadu Balita Sakit*.

Departemen Kesehatan RI.2009.*Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA

Mansur, Herawati. 2009. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*.Jakarta : Salemba Medika

Nanny, Vivian. 2010. *Asuhan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Jakarta : Salemba Medika

Potter a,Anne Griffin Perry.2005.*fundamental keperawatan*.jakarta: EGC

Soetjiningsih. 2005. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC